

**PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SD
NEGERI 8 PARAK JUAR BATU SANGKAR KECAMATAN V KAUM
KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai persyaratan Tugas Akhir dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNP*



OLEH:

**BUSTAMI
52293**

**JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN

PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SD NEGERI 8 PARAK JUAR BATU SANGKAR KECAMATAN V KAUM KABUPATEN TANAH DATAR

Nama : Bustami
NIM : 52293
Program : Strata Satu (S₁)
Program Studi : Penjaskesrek
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Maret 2011

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Willadi Rasyid, M.Pd
NIP : 19591121 198503 1 002

Drs. Yulifri, M.Pd
NIP :

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga

Drs. Hendri Neldi, M.Kes.AIFO
Nip : 19620520 198703 1 002

ABSTRAK

Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Di Sd Negeri 8 Parak Juar Batu Sangkar Kecamatan V Kaum Kabupaten Tanah Datar.

OLEH : Bustami/ 2011

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Di SD Negeri 8 Parak Juar Batu Sangkar Kecamatan V Kaum Kabupaten Tanah Datar. Masalah pada penelitian ini adalah Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di sekolah tersebut tidak terlaksana dengan baik. Salah satu yang menjadi masalah jelas pada Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah tersebut adalah pada kegiatan TRIAS UKS nya tidak berjalan dengan baik sehingga pelaksanaan kegiatan UKS tidak berjalan dengan baik.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengungkapkan tentang Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Di Sd Negeri 8 Parak Juar Batu Sangkar Kecamatan V Kaum Kabupaten Tanah Datar. Pengambilan sampel menggunakan teknik cluster sampling yaitu siswa kelas V dan VI SD N 8 Parak Juar Batu Sangkar Kecamatan V Kaum Kabupaten Tanah Datar yang dijadikan sampel penelitian. Teknik pengambilan data dengan observasi dan menyebarkan angket kepada siswa yang terpilih sebagai sampel penelitian.

Dari hasil analisis data yang dilakukan dapat diperoleh bahwa pelaksanaan pendidikan kesehatan yang dilaksanakan di SDN 8 Parak Juar Batu Sangkar Kecamatan V Kaum Kabupaten Tanah Datar sebesar 97,88 %. Angka tersebut termasuk yang sangat baik. Dengan demikian pelaksanaan pendidikan kesehatan bagi peserta didik di SDN 8 Parak Juar Batu Sangkar Kecamatan V Kaum Kabupaten Tanah Datar tergolong sangat baik. Dari hasil analisis data yang dilakukan dapat diperoleh bahwa pelaksanaan pendidikan kesehatan yang dilaksanakan di SDN 8 Parak Juar Batu Sangkar Kecamatan V Kaum Kabupaten Tanah Datar sebesar 83,76 %. Angka tersebut termasuk yang cukup baik. Dengan demikian pelaksanaan pelayanan kesehatan bagi peserta didik di SDN 8 Parak Juar Batu Sangkar Kecamatan V Kaum Kabupaten Tanah Datar tergolong cukup baik. Dari hasil analisis data yang dilakukan dapat diperoleh bahwa pelaksanaan lingkungan sekolah yang dilaksanakan di SDN 8 Parak Juar Batu Sangkar Kecamatan V Kaum Kabupaten Tanah Datar sebesar 73,06 %. Angka tersebut termasuk yang cukup baik. Dengan demikian lingkungan sekolah di SDN 8 Parak Juar Batu Sangkar Kecamatan V Kaum Kabupaten Tanah Datar tergolong cukup baik.

Kata Kunci = Pelaksanaan UKS.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORISTIS DAN KERANGKA KONSEPTUAL	
A. Kajian Teoristis.....	7
1. Pengawasan Kebersihan Lingkungan Sekolah.....	7
2. Trias UKS.....	9
B. Kerangka Konseptual.....	17
C. Pertanyaan Penelitian.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
B. Populasi dan Sampel	19
1. Populasi	19
2. Sampel.....	19
C. Jenis dan Sumber Data.....	20

1. Jenis Data	20
2. Sumber Data	20
D. Teknik dan Pengumpulan Data	21
E. Teknik Analisa Data	21
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Data	22
1. Pendidikan Kesehatan Sekolah	22
2. Pelayanan Kesehatan Sekolah	24
3. Lingkungan Kesehatan Sekolah	25
B. Pembahasan	28
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	38
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sejalan dengan pesatnya kemajuan pengetahuan dan teknologi manusia, telah memperbaiki kesejahteraan umat manusia dari tahun ketahun. Dengan sendirinya bertambah besar pula minat dan pengetahuan orang untuk memelihara dan memperbaiki kesehatan sendiri. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan usaha-usaha yang menyeluruh, terarah, dan terpadu melalui usaha pembangunan dalam bidang kesehatan. Seperti pemeriksaan gigi, kebersihan kuku, penimbangan berat badan, imunisasi, pemberian vaksin, serta menciptakan lingkungan yang sehat sedini mungkin kepada peserta didik melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar (SD). Realisasi ini tertuang dalam tiga komponen UKS yang umum disebut dengan tiga program UKS yaitu Trias UKS. Tri UKS tersebut terdiri dari; 1) Pendidikan kesehatan sekolah 2) Pelayanan kesehatan 3) Pembinaan Lingkungan kehidupan sekolah sehat.

Pelaksanaan UKS bertujuan untuk menanamkan pengetahuan, sikap dan kebiasaan hidup sehat serta bertanggungjawab terhadap kesehatan diri, lingkungan serta ikut aktif dalam usaha-usaha pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan di sini dimaksudkan adalah untuk memelihara, meningkatkan serta mengetahui gangguan kesehatan yang mungkin terjadi pada waktu dini/awal. Pada prinsipnya lingkungan kesehatan sekolah yang sehat harus diperhatikan dari berbagai aspek yaitu aspek fisik dan aspek mental. Yang dimaksud aspek fisik adalah hal-hal menyangkut tentang perlengkapan sekolah. Sedangkan aspek mental berhubungan dengan segenap penghuni sekolah.

Tujuan UKS adalah mencapai kesehatan anak yang sebaik-baiknya dimana anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan umurnya, tidak mempunyai kelainan dan tidak mengidap suatu penyakit serta mempunyai sikap, tingkah laku dan kebiasaan hidup sehat. Hal ini diperkuat dengan lahirnya Undang-Undang No. 23 Tentang Kesehatan tahun yang 1992 yang berbunyi

“Kesehatan sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia, pembangunan kesehatan diarahkan untuk mempertinggi derajat kesehatan yang besar artinya bagi pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia Indonesia dan sebagai modal bagi pelaksanaan pembangunan nasional yang pada hakekatnya adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia, diperlukan upaya yang lebih memadai bagi peningkatan derajat kesehatan dan pembinaan penyelenggaraan upaya kesehatan menyeluruh dan terpadu”(1992:13)

Peningkatan derajat kesehatan siswa dapat dilakukan dengan menjalankan program UKS. UKS adalah salah satu wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat, yang pada gilirannya menghasilkan derajat kesehatan siswa yang optimal serta berperilaku hidup sehat. Pelaksanaan UKS di SD seharusnya berjalan sebagaimana mestinya karena UKS mempunyai andil yang sangat penting dalam rangka mewujudkan tujuan bagi pendidikan dasar seperti yang telah dikemukakan di atas.

Menurut Entjang. (1999:19) Sasaran pelaksanaan UKS di sekolah adalah sebagai berikut :

"Guru, karyawan sekolah, dan peserta didik oleh sebab itu pelaksanaan terhadap program UKS yang sudah digariskan perlu dilestarikan, sesuai dengan Surat keputusan empat menteri yaitu : Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Kesehatan, Menteri Agama, dan Menteri Dalam Negeri. Masing-masing Departemen memiliki tugas pokok yang berbeda untuk menindaklanjuti pelaksanaan program UKS disekolah"

Untuk mendapatkan keseragaman dalam pelaksanaan program UKS, sebaiknya para

petugas Puskesmas yang banyak hubungan dengan anak didik dapat memahami sampai seberapa jauh tercapainya sasaran UKS dan untuk turut mencapai anak didik yang sehat, cerdas, terampil dan bertanggung jawab atas Nusa dan Bangsa dikemudian hari.

Pola pembinaan UKS tingkat pusat, (1990) mengeluarkan kebijaksanaan sebagai berikut :

- (a). Pembinaan dan pengembangan UKS diselenggarakan dalam kerjasama lintas sektoral.
- (b) Upaya pelayanan kesehatan diselenggarakan melalui kegiatan kurikuler (Intra-kurikuler dan Ekstra-kurikuler).
- (c) Upaya pelayanan kesehatan diutamakan pada peningkatan dan pencegahan yang dilakukan secara serasi dan terpadu di bawah koordinasi bimbingan teknis dan pengawasan Puskesmas.
- (d) Upaya peningkatan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat diarahkan untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan dan pelayanan kesehatan.
- (e) Upaya penelitian dilaksanakan sebagai salah satu landasan dalam peningkatan pembinaan UKS.
- (f) Penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan UKS dilakukan dengan peran serta aktif orang tua dan masyarakat.

UKS hendaknya ada di setiap sekolah- sekolah di Indonesia. Program kegiatan ini harus dicanangkan dan dilaksanakan. Untuk dapat menjadikan sekolah yang memiliki lingkungan sehat maka Trias UKS harus di canangkan di setiap sekolah. Program UKS telah dirancang sebaik mungkin dan dilaksanakan di setiap sekolah, sayangnya masih ada sekolah yang belum paham dengan maksud dan tujuan dari UKS. Sekolah tersebut adalah SD Negeri 8 Parak Juar Batu Sangkar Kecamatan V Kaum Kabupaten Tanah Datar.

Kurang Terlaksananya program UKS di sekolah terbut, disebabkan karena sangat jarang kunjungan yang dilakukan oleh dinaskesehatan setempat melalui program kesehatan dari puskesmas terhadap upaya pelaksanaan Program UKS di sekolah-sekolah, terutama SD Negeri 8 Parak Juar Batu Sangkar Kecamatan V Kaum Kabupaten Tanah Datar. Kepedulian kepala sekolah untuk pelaksanaan kegiatan UKS di SD Negeri 8 Parak Juar

Batu Sangkar Kecamatan V Kaum Kabupaten Tanah Datar masih dinilai belum baik. Selain itu perhatian dari guru-guru di sekolah tersebut masih kurang untuk kegiatan UKS. Guru-guru tersebut lebih mementingkan pelaksanaan PBM dibandingkan kegiatan UKS. Masalah berikutnya yang peneliti temukan dilapangan adalah minimnya sarana dan prasarana UKS di SD Negeri 8 Parak Juar Batu Sangkar Kecamatan V Kaum Kabupaten Tanah Datar. Tidak adanya dokterkecil di sekolah dalam pelaksanaan kegiatan UKS di SD Negeri 8 Parak Juar Batu Sangkar Kecamatan V Kaum Kabupaten Tanah Datar dapat menurunkan motivasi siswa untuk melaksanakan kegiatan UKS di Sekolah. Masalah yang paling menonjol sehingga kurang baiknya pelaksanaan kegiatan UKS di SD Negeri 8 Parak Juar Batu Sangkar Kecamatan V Kaum Kabupaten Tanah Datar disebabkan karena program Trias UKS tidak terlaksana dengan baik.

Dari kutipan di atas dapat digambarkan bagaimana kenyataan yang ada di SD Negeri 8 Parak Juar Batu Sangkar Kecamatan V Kaum Kabupaten Tanah Datar. Realita yang terjadi dilapangan, ternyata pelaksanaan UKS tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan. Berdasarkan masalah-masalah yang peneliti temukan di sekolah tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang masalah tersebut dengan judul penelitian "Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Negeri 8 Parak Juar Batu Sangkar Kecamatan V Kaum Kabupaten Tanah Datar ".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, bahwa belum terlaksananya Trias UKS di SD Negeri 8 Parak Juar Batu Sangkar Kecamatan V Kaum Kabupaten Tanah Datar disebabkan karena kurangnya :

1. Dukungan dari petugas Puskesmas
2. Perhatian Kepala Sekolah
3. Perhatian Majelis Guru
4. Sarana dan prasarana Kesehatan UKS
5. Perhatian siswa
6. Pelaksanaan Trias UKS di Sekolah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup masalah yang dikemukakan di atas tidak semua masalah tersebut akan diteliti, mengingat kemampuan dan dana yang tersedia maka penulis membatasi masalah pada variabel tentang: Penerapan TRIAS UKS antara lain :

- a. Pendidikan Kesehatan sekolah
- b. Pelayanan Kesehatan Sekolah
- c. Lingkungan Kesehatan Sekolah

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah pada bahagian terdahulu, maka pada bagian ini peneliti merumuskan masalah pada penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan Pendidikan Kesehatan sekolah di SD Negeri 8 Parak Juar Batu Sangkar Kecamatan V Kaum Kabupaten Tanah Datar?
2. Bagaimana pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Sekolah di SD Negeri 8 Parak Juar Batu Sangkar Kecamatan V Kaum Kabupaten Tanah Datar ?
3. Bagaimana Lingkungan Kesehatan Sekolah di SD Negeri 8 Parak Juar Batu Sangkar Kecamatan V Kaum Kabupaten Tanah Datar ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah penelitian yang dikemukakan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pelaksanaan Pendidikan Kesehatan sekolah di SD Negeri 8 Parak Juar Batu Sangkar Kecamatan V Kaum Kabupaten Tanah Datar.
2. Mengetahui pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Sekolah di SD Negeri 8 Parak Juar Batu Sangkar Kecamatan V Kaum Kabupaten Tanah Datar.
3. Mengetahui pelaksanaan Lingkungan Kesehatan Sekolah di SD Negeri 8 Parak Juar Batu Sangkar Kecamatan V Kaum Kabupaten Tanah Datar.

F. Manfaat Penelitian

Setelah dilakukan penelitian lapangan nanti , maka penelitian ini dapat berguna untuk :

1. Bagi peneliti untuk Meraih gelar sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Salah satu bahan masukan bagi Depdikbud Kecamatan Gunung Talang tentang pengawasan dan pemeriksaan kebersihan lingkungan sekolah
3. Salah satu bahan masukan bagi pengelola UKS di SD Negeri 8 Parak Juar Batu Sangkar Kecamatan V Kaum Kabupaten Tanah Datar .
4. Dapat memberikan pedoman dan cara hidup sehat bagi siswa di SD Negeri 8 Parak Juar Batu Sangkar Kecamatan V Kaum Kabupaten Tanah Datar .

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori

Dalam bab ini peneliti akan membahas beberapa variabel menyangkut tentang pengawasan dan pemeriksaan kebersihan lingkungan sekolah, TRIAS UKS dan pembinaan Kesehatan di Sekolah. Lingkungan adalah merupakan alam sekitar individu sepat manusia, air, tanah dan hutan serta tumbuh-tumbuhan di dalam lingkungannya. Sedangkan UKS adalah salah satu wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin.

Menurut Undang-Undang RI (1996:2) tentang Kesehatan Sekolah bahwa, "Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan hidup sehat peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya manusia yang lebih berkualitas". Dari kutipan di atas dapat diambil sebagai pedoman dan acuan untuk belajar hidup sehat, sebagaimana yang dianjurkan.

1. Pengawasan dan Pemeriksaan Kebersihan Lingkungan Sekolah

Pengawasan kebersihan lingkungan sekolah yang diawasi oleh kepala sekolah, Dinas Pendidikan dan guru-guru kelas serta pegawai-pegawai lainnya. Dalam Pengawasan, yang bertanggung jawab untuk mengawasi Pelaksanaan UKS adalah Puskesmas, yang mengikuti pertumbuhan badan anak didik, dengan melakukan pemeriksaan secara berkala, pengukuran dan penimbangan berat badan serta tinggi badan. Karena pertumbuhan badan anak-anak usia sekolah relatif lambat, maka cukuplah bila pengukuran tersebut dilakukan tiap 6 bulan sekali.

Untuk melaksanakan tugas pembinaan, pengawasan dan pengembangan UKS

secara terpadu terkoordinasi sesuai ketentuan tercantum dalam Surat Keputusan Bersama Empat Menteri, dibentuk Tim Pembinaan dan Pengawas UKS, masing-masing di :

(a),Tingkat pusat.(b) Tingkat Dati I.(c) Tingkat Dati II, (termasuk kota administrasi).(d) Tingkat Kecamatan.(e) Di sekolah/madrasah/pondok Pesantren dibentuk Tim Pelaksana UKS Pembentukan TPUKS tersebut ditetapkan sebagai berikut.(f) Di tingkat Pusat oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Kesehatan, Menteri Agama, dan Menteri Dalam Negeri.(g) Di tingkat Dati I oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I.(h) Di tingkat Dati II oleh Bupati Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II (termasuk kota administrasi).(i) Di tingkat Kecamatan oleh Camat.(j) Di sekolah dibentuk Tim pelaksana ditetapkan oleh kepala.sekolah/madrasah /pimpinan pesantren.

Ada hal-hal yang penting dalam bidang kebersihan lingkungan sekolah yang sehat adalah sebagai berikut :

1. Turut mengusahakan dan menciptakan adanya bangunan sekolah dan lingkungannya yang memenuhi syarat-syarat kesehatan
2. Mendorong pemerintah daerah/instansi yang berwenang dalam pengadaan fasilitas-fasilitas yang dapat merangsang anak untuk mempraktekkan hidup sehat sehari-hari, dengan bekerjasama dengan guru, orang tua murid dan masyarakat setempat.
3. Mengawasi dan mengoreksi pelaksanaan kebiasaan hidup sehat di sekolah dan kebersihannya, baik di dalam maupun di luar sekolah, agar menjadi darah daging bagi anak didik
4. Ikut mengusahakan suasana aman, senang dan gairah antara murid, guru , petugas kesehatan, orang tua murid dan lain-lain
5. Mengawasi kebersihan lingkungan sekolah antara lain : Kebersihan halaman, kelas, wc, penjual makanan dan sebagainya
6. Mengkoordinir kursus-kursus untuk para orang tua, dalam bidang kesehatan agar

pengetahuan mereka dapat ditingkatkan dan kerjasama dalam kesehatan sekolah dapat diwujudkan.

Sebagaimana yang dikemukakan di atas, bahwa pengawasan dilakukan oleh Puskesmas. Berdasarkan observasi peneliti di SD N 01 Talang tentang program pengawasan dan pemeriksaan kebersihan lingkungan sekolah ini tidak berjalan dengan baik, Sebagaimana mestinya, seperti:

- a. Pengecekan kesehatan anak didik secara rutin
- b. Memantau kebersihan lingkungan sekolah
- c. Memberikan pengertian tentang bagaimana hidup sehat dan harmonis

2. TRIAS UKS

Peningkatan hidup sehat dan derajat kesehatan yang tinggi perlu upaya menanamkan prinsip hidup sehat melalui pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Program UKS dalam upaya membentuk watak peserta didik sehingga dapat menjadi dokter kecil dalam lingkungan sekolah dan keluarga.

Dalam rangka melaksanakan kegiatan UKS di Sekolah seharusnya melibatkan seluruh komponen yang ada dalam dunia pendidikan. Dari kebijaksanaan tersebut tergambar bahwa sangat dibutuhkan peranan masyarakat dan orang tua dalam menjalankan program UKS. Dengan demikian yang paling dominan dalam menjalankan program UKS adalah Sekolah dan juga Puskesmas. Karena pelaksanaan program tersebut berada dalam lingkungan sekolah.

Usaha Kesehatan Sekolah yang dilaksanakan di Sekolah merupakan pola untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik agar dapat belajar sedini mungkin, dan mengetahui pola hidup sehat. Hal ini berarti menanamkan prinsip-prinsip hidup sehat

yang akan memberikan akibat pada perkembangan kehidupan manusia. Menurut, pedoman kerja Puskesmas (1990) mengemukakan bahwa Kesehatan Sekolah adalah "upaya kesehatan masyarakat yang dilaksanakan dalam rangka membina kesehatan anak sekolah yang meliputi pembinaan balita serta anak pra sekolah 7-12 tahun".

Sebagaimana yang dikemukakan di atas, bahwa melaksanakan usaha kesehatan sekolah sudah dirumuskan tujuan untuk mencapai UKS di Sekolah. Menurut Depkes (1990:4) tujuan secara umum adalah: " Untuk meningkatkan kemampuan, hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan hidup yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia yang berkualitas".

Berdasarkan kutipan di atas tujuan dari UKS adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat, supaya tercapainya lingkungan hidup yang sehat, sehingga perkembangan dan pertumbuhan anak didik dapat berkembang secara harmonis dalam rangka pembentukan manusia Indonesia yang berkualitas. Pelaksanaan UKS memberi arti yang sangat penting dalam kehidupan anak didik di Sekolah dan masyarakat, untuk itu diharapkan pada Sekolah dapat melaksanakan program UKS sesuai dengan ketentuan yang digariskan.

Mengoperasionalkan tujuan umum di atas, maka Departemen Kesehatan sudah menggariskan tujuan khusus tersebut adalah memupuk kebiasaan hidup sehat dan mempertinggi derajat kesehatan peserta didik, tujuan khusus ini menurut Depkes (1990:5) dapat dilakukan dengan :

- a. Memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat, serta partisipasi aktif didalam usaha peningkatan kesehatan sekolah dan diperguruan agama, dirumah tangga maupun dilingkungan masyarakat.(b) Sehat, baik arti fisik, mental, dan maupun social.(c) Memiliki daya hayal dan

daya tangkap terhadap pengaruh buruk, penyalahgunaan narkotika, obat-obat dan bahan berbahaya, alkohol, rokok dan sebagainya.

Gambaran dan sasaran yang dicapai dalam pelaksanaan UKS di Sekolah dengan adanya program UKS akan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam melaksanakan prinsip hidup sehat. Disamping hal tersebut, tujuan khusus UKS di Sekolah juga untuk mengantisipasi pengaruh buruk diantaranya : Narkotika, obat, alkohol, rokok. Oleh karena pelaksanaan program UKS sangat membantu sekolah dan orang tua dalam, penanggulangan kenakalan remaja.

Untuk mencapai tujuan umum dan tujuan khusus maka disusun program UKS tersebut yang dikenal dengan tiga program UKS (TRIAS UKS) di dalam program tersebut adanya pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat.

1. Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan bertujuan untuk menanamkan pengetahuan, pandangan dan kebiasaan hidup sehat serta bertanggung jawab terhadap kesehatan diri, lingkungan serta ikut aktif dalam usaha-usaha kesehatan. Bertitik tolak dari tujuan pendidikan kesehatan bahwa pendidikan kesehatan diberikan kepada siswa untuk menanamkan kebiasaan hidup sehat serta tanggung jawab terhadap kesehatan sekolah dengan cara memberikan pengetahuan tentang, dasar-dasar hidup sehat. Untuk mencapai tujuan tersebut dapat diberikan dalam materi pelajaran di Sekolah maupun di luar sekolah sebagai ekstra kurikuler.

Pendidikan kesehatan, diharapkan anak didik dapat mempraktekkan di kehidupannya sehari-hari pada lingkungan keluarga maupun masyarakat sekitarnya. Sasaran utama dari pendidikan kesehatan ini bukan saja menyangkut warga sekolah.

Meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik diupayakan menanamkan prinsip-prinsip hidup sehat sedini mungkin melalui pendidikan kesehatan (1991:12) agar peserta didik :

- (a) Memiliki pengetahuan tentang ilmu kesehatan termasuk cara hidup sehat dan teratur.(b) Memiliki nilai dan sikap positif terhadap prinsip hidup sehat.(c) Memiliki keterampilan dalam melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan dan perawatan kesehatan.(d) Memiliki kebiasaan hidup sehat sehari-hari sesuai dengan syarat kesehatan.(e) Memiliki keterampilan untuk merealisasikan konsep hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari

2. Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan sekolah merupakan program kedua dalam TRIAS UKS, maksudnya adalah untuk memelihara, meningkatkan serta mengetahui gangguan kesehatan yang memungkinkan terjadi, baik terhadap anak didik, guru, maupun petugas sekolah, merupakan usaha peningkatan, pencegahan, dan pemulihan. Untuk melaksanakan tugas yang diemban oleh petugas dari Puskesmas, maka Depkes (1990:12-13) memperjelasnya kegiatan di sekolah adalah sebagai berikut :

- (a) Kegiatan peningkatan kesehatan atau latihan keterampilan dalam rangka pelayanan kesehatan.(b) Kegiatan pencegahan atau preventif berupa peningkatan daya tahan tubuh, kegiatan pemutusan mata rantai penularan penyakit pada diri sebelum timbul kelainan.(c) Kegiatan pemulihan atau penyembuhan dan kecacatan akibat proses penyakit atau untuk meningkatkan kemampuan anak didik yang cidera atau cacat agar dapat berfungsi optimal

Tujuan pelayanan kesehatan yaitu menunjang perilaku hidup sehat dan derajat kesehatan yang optimal dilakukan secara terpadu dengan Puskesmas, guru, dan orang tua murid. Terlaksananya program UKS, akan memudahkan tercapainya tujuan yang telah diprogramkan, untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat serta menciptakan lingkungan yang sehat.

Unsur lain yang sangat mempengaruhi terhadap kelancaran pelaksanaan program

UKS di sekolah terletak pada jenis-jenis kegiatan yang dilaksanakan. Adapun jenis kegiatan yang dilaksanakan menurut Tim Yayasan Indonesia Sejahtera (1985:10-24) sebagai berikut :

- (1) Demonstrasi tentang cara-cara merawat bagian tubuh.
- (2) Setiap tiga bulan diukur berat badan dan tinggi badan.
- (3) Penyediaan air masak sebagai air minum siswa.
- (4) Anak-anak mencatat kejadian atau kecelakaan yang terjadi dilingkungan mereka dan mencari jalan keluarnya untuk usaha pencegahannya, kegiatan ini sangat perlu dilakukan untuk menambah pengalaman Siswa.
- (5) Kegiatan memasak makanan sehat secara bersama-sama.
- (6) Pengamatan makanan yang baik dan segar serta cara menyusun menu yang sehat.
- (7) Usaha-usaha kegiatan masyarakat.

Sebagaimana yang dikemukakan di atas, bahwa dalam pembangunan nasional, perhatian terhadap dunia kehidupan anak sangat kurang, karena anak-anak sebagai generasi penerus untuk masa yang akan datang perlu dipersiapkan baik fisik maupun mental, agar pemimpin yang akan datang bebas dari penyakit dengan kata lain sehat Jasmani dan rohani. Secara fungsional Departemen Kesehatan bertanggung jawab terhadap kesehatan siswa untuk mencapai tujuan di atas maka perlu dilaksanakan program UKS.

Pelayanan yang dilakukan petugas dari Puskesmas (1992:25) yang menyangkut masalah medis atau pengobatan kegiatan yang dilakukan oleh puskesmas tersebut antara lain :

- (a) Pemeriksaan secara umum dan khusus, secara berkala seperti pemeriksaan telinga atau mengenai pendengaran .
- (b) Mata kebersihan kuku, hidung, penimbangan berat badan dan lain-lain.
- (c) Usaha pencegahan dan pemberantasan penyakit menular dengan memberikan suntik cacar, pemberian vaksin dan obat-obat pencegah penyakit menular lainnya.
- (d) Pelayanan kesehatan ringan dan memberikan obat-obat ringan dan atas-atas pertolongan pertama pada kecelakaan.
- (e) Upaya penyuluhan perbaikan gizi terhadap peserta didik.

3. Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat

Dalam pelaksanaan pembinaan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat, harus diperhatikan beberapa aspek antara lain :

a. Aspek fisik

Aspek fisik terdiri dari bangunan sekolah, peralatan sekolah, perlengkapan sekolah, pemeliharaan dan pengawasan kebersihan untuk lingkungan sekolah pengawasan dapat dilakukan sebagai kegiatan yang meliputi:

1. Pengawasan terhadap sumber air

Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan air bersih bagi masyarakat sekolah menanamkan kesadaran pentingnya air bersih, memelihara dan menjaganya dengan penuh kesadaran karena air bersih ini sangat penting.

2. Pengawasan terhadap pembuangan sampah

Tujuannya adalah dengan menyediakan tempat sampah atau tong-tong sampah yang memenuhi syarat serta menanamkan kesadaran kepada masyarakat sekolah agar membuang sampah pada tempat yang disediakan.

3. Pemeliharaan ruang kelas, majelis guru, kantor dan gudang

Sudah seharusnya setiap ruangan yang ada di sekolah kebersihannya tidak berdebu, cukup cahaya matahari, udara yang segar tidak berbau pengap maka perlu ditanamkan kesadaran kepada semua masyarakat sekolah, supaya menjaga dan memelihara ruangan yang ada di sekolah.

4. Pengadaan kantin dan pengawasan terhadap makanan di sekolah

Disetiap sekolah hendaknya mempunyai kantin yang menjual makanan-makanan ringan yang mengenyangkan, dan juga makanan yang bergizi juga terjamin

kesehatannya ,maka para guru harus selalu menjaga dan mengawasi kebersihan makanan tersebut di kantin yang dijual oleh penjaga sekolah, yang bertujuan supaya peserta didik tidak, jajan di luar sekolah.

5. Pengadaan dan pemeliharaan taman dan kebun

Pengadaan kebun sekolah sangat penting manfaatnya yaitu untuk menjaga kesegaran udara dan memperindah lingkungan pekarangan sekolah maka setiap masyarakat sekolah harus memelihara kebun yang telah ada.

6. Pengadaan dan pemeliharaan pagar

Hendaknya setiap sekolah harus memiliki pagar yang rapi untuk menjaga K3 dan memperindah lingkungan sekolah serta untuk memberi batas sekolah dengan lingkungan sekitar.

b. Aspek mental

Aspek ini mencakup hubungan dengan- segenap penghuni sekolah, hubungan kejiwaan guru, guru dengan siswa, siswa dengan siswa lainnya, guru dengan orang tua murid, guru dengan petugas tata usaha dan petugas lainnya. Pendekatan guru dengan petugas–petugas kesehatan Juga sangat perlu, agar berhasil dalam menciptakan lingkungan kehidupan sekolah yang baik, perlu juga diketahui pertumbuhan, perkembangan dan faktor–faktor lainnya yang dapat mempengaruhi terhadap usia anak sekolah.

4. Pembinaan Kesehatan Sekolah

Pembinaan kesehatan di sekolah dilakukan melalui kegiatan intra kurikuler, ko-kurikuler dan ekstra-kurikuler.

a. Kegiatan Intra-kurikuler

Pelaksanaan pendidikan kesehatan melalui kegiatan intra-kurikuler dilakukan oleh guru pada jam–jam pelajaran di sekolah yang dinyatakan waktunya telah ditentukan dalam struktur program atau kurikulum yang berlaku mulai dari Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

b. Kegiatan Ko-kurikuler

Pembinaan kesehatan melalui kegiatan ko-kurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa, yang bertujuan agar siswa memperdalam dan lebih menghayati apa yang dipelajari dalam kegiatan intra-kurikuler. Kegiatan ko-kurikuler dilaksanakan oleh para siswa SD, SMP dan SMA dibawah bimbingan guru, dalam bentuk seperti mempelajari buku-buku tertentu, melakukan penelitian, membuat karangan, dan melakukan kegiatan–kegiatan dengan tujuan untuk lebih menghayati atau memperdalam apa yang telah dipelajari dalam kegiatan intra-kurikuler. Hasil kegiatan ko-kurikuler ini ikut menentukan dalam pemberian nilai para siswa.

c. Kegiatan ekstra-kurikuler

Pembinaan kesehatan melalui kegiatan ekstra-kurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa (termasuk waktu libur), yang dilakukan oleh para siswa SD, SMP dan SMA di sekolah maupun di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenal berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta sebagai salah satu upaya melengkapi menuju manusia seutuhnya.

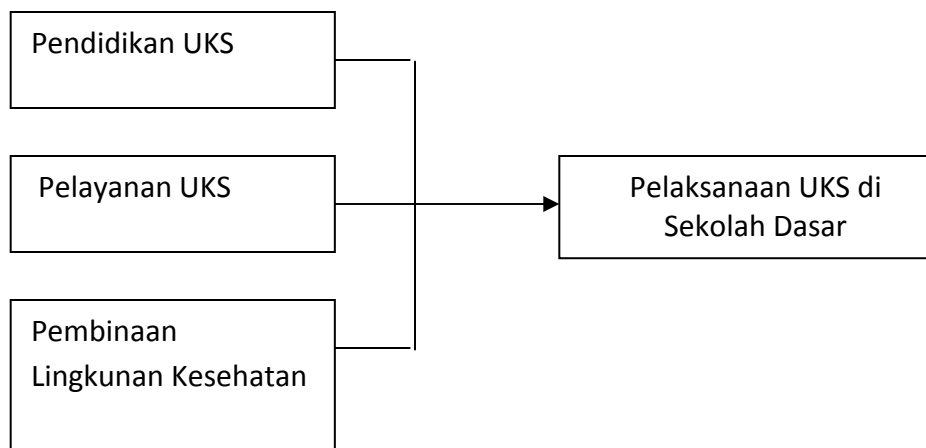
Pembinaan kesehatan melalul kegiatan ekstra-kurikuler dapat dilakukan malalui :

1. Bimbingan guru atau kepala sekolah
2. Kegiatan OSIS

3. Pelayanan kesehatan oleh petugas pembina kesehatan puskesmas setempat
4. Bimbingan dan penyuluhan oleh petugas pembina kesehatan, puskesmas bekerjasama dengan guru atau kepala sekolah
5. Pembinaan kesehatan oleh instansi lain yang bekerjasama dengan pengelola pendidikan

B. Kerangka Konseptual

UKS adalah salah satu sekolah untuk meningkatkan taraf hidup sehat siswa sedini mungkin serta meningkatkan prestasi belajar siswa semaksimal mungkin. Pelaksanaan UKS di sekolah perlu dikelola dengan proporsional dengan memperhatikan kendala-kendala pelaksanaan program UKS, seperti pembinaan lingkungan dan UKS, sarana, dan prasarana, dana dan puskesmas, maka dapat digambarkan kerangka konseptual dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

C. Pertanyaan Penelitian

Untuk mengungkapkan hasil penelitian ini maka digunakan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengawasan dan pelaksanaan kebersihan lingkungan sekolah pada SD Negeri 8 Parak Juar Batu Sangkar Kecamatan V Kaum Kabupaten Tanah Datar Kabupaten Solok ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan "TRIAS UKS" pada SD Negeri 8 Parak Juar Batu Sangkar Kecamatan V Kaum Kabupaten Tanah Datar Kabupaten Solok ?
3. Bagaimana pembinaan kesehatan pada SD Negeri 8 Parak Juar Batu Sangkar Kecamatan V Kaum Kabupaten Tanah Datar Kabupaten Solok?

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil dan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka pada bagian ini peneliti mengemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan Kesehatan di SD N 8 Parak Juar Batu Sangkar Kecamatan V Kaum Kabupaten Tanah Datar. Terbukti dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ternyata menunjukkan angka yang cukup baik.
2. Berdasarkan dari jawaban responden tentang pelayanan kesehatan di SD N 8 Parak Juar Batu Sangkar Kecamatan V Kaum Kabupaten Tanah Datar dari 56 responden yang menjawab, ternyata hasilnya cukup baik.
3. Berdasarkan dari jawaban responden tentang Lingkungan Kesehatan di SD N 8 Parak Juar Batu Sangkar Kecamatan V Kaum Kabupaten Tanah Datar dari 56 responden yang menjawab, maka didapatkan hasil cukup baik.
4. Berdasarkan dari jawaban responden tentang Pelaksanaan UKS di SD N 8 Parak Juar Batu Sangkar Kecamatan V Kaum Kabupaten Tanah Datar dari 56 responden yang menjawab, maka didapatkan hasil cukup baik.

B. Saran

1. Diharapkan bagi seluruh siswa agar tidak malas belajar dan mengikuti materi Penjas di sekolah. Apalagi pada saat penyampaian tentang Pendidikan Kesehatan

Sekolah yang dirangkum kedalam TRIAS UKS dalam kegiatan UKS di sekolah.

Selain itu siswa harus bias menjaga kesehatan pribadi dan sekolah.

2. Bagi pihak sekolah, selalu memperhatikan Kesehatan siswa dan Lingkungan Sekolah. Membuat program wajib Tentang peningkatan Kesehatan siswa dan Lingkungan sekolah dengan program kegiatan UKS, serta mengadakan sarana dan prasarana yang lengkap untuk Kesehatan siswa disekolah.
3. Bagi orang tua siswa dirumah, selalu memperhatikan keadaan Kesehatan siswa didalam maupun diluar sekolah. Dan memberikan perhatian kepada anak yang aktif untuk Menjaga kesehatan lingkungan dan pribadi anak itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asmara, Husna (1982). *Teori Organisasi, Struktur, Desain dan Aplikasi*. Jakarta : Arca
- Donal Mc, *Motivations of student*.
- Depkes 1990:5, *Undang-undang Kesehatan RI* .Jakarta
- Enjang (2001). *Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta : UNJ
- Hamalik. 2004 : 161. *Fungsi Motivasi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Soetatmo, Djonet 1979. *Kesehatan Pribadi*. Jakarta : Rora Karya
- Tim Yayasan Indonesia Sejahtera (1985)
- Undang-Undang RI (1996:2) tentang Kesehatan
- Undang-Undang No. 23 (1992) Tentang Kesehatan